

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research* dalam rangka memecahkan masalah yang ada. Disebut penelitian tindakan kelas karena penelitian ini dilakukan oleh guru di dalam kelas dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Rachman, 1993).

Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah-masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau di dunia aktual yang lain. Adapun penelitian tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di kelas sehingga termasuk jenis penelitian tindakan kelas (Muliawan, 2010).

Penelitian tindakan kelas (disingkat PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Sesuai namanya, penelitian tindakan kelas atau PTK bertujuan untuk meneliti objek dan sasaran pendidikan yang mempengaruhi hasil pembelajaran di kelas.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart berpendapat bahwa: Dalam perencanaannya menggunakan sistem spiral refleksi diri dimulai dengan rencana (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) dan perencanaan kembali merupakan dasarancang-ancang pemecahan permasalahan.

Secara lebih luas Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas (Trianto, 2011).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berorientasi kepada perubahan menuju perbaikan suatu keadaan melalui tindakan yang baru dengan mempelajari situasi nyata suatu kelas atau sekolah.

Menurut Sulipan mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik antara lain:

- a. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya
- c. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
- d. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus
- f. Yang diteliti adalah tindakan yang dilakukan yaitu efektifitas metode, teknik, atau proses pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan adalah tindakan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya disamping peneliti meneliti sendiri juga meminta pendapat atau bekerja sama dengan salah satu guru MI Islamiyah Kroya yaitu:

Nama	: Sugeng, S.Pd.I.
Tempat, Tanggal Lahir	: Cilacap, 17 Mei 1974
Status	: Guru kelas IV
Pendidikan	: S1
Alamat	: Sirau, RT 02 RW 04 Kemranjen Bayumas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap khususnya pada peserta didik kelas IV.

Tempat ini dipilih karena di tempat inilah peneliti melakukan aktifitas setiap harinya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pembelajaran ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yaitu, siklus I pertemuan pertama pada hari Sabtu tanggal 9 Februari 2020 dan pertemuan kedua tanggal 16 Februari 2020, siklus II pertemuan pertama pada Sabtu tanggal 23 Februari 2020 dan pertemuan kedua tanggal 2 Maret 2020. Penentuan waktu pelaksanaan ini mengacu pada kalender akademik madrasah tahun pelajaran 2019/2020.

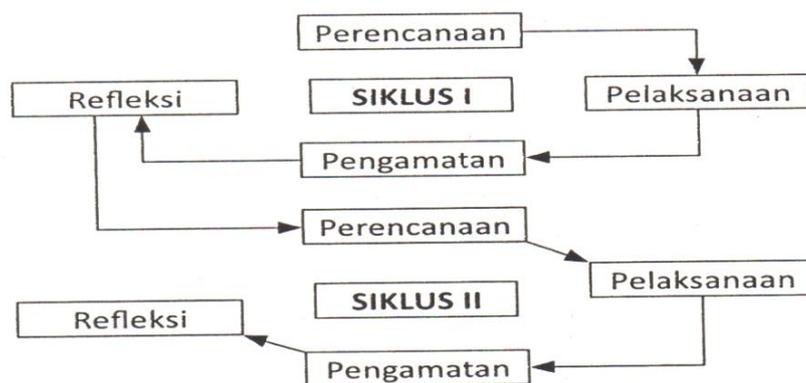
C. Subjek Penelitian dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Islamiyah Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 22 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yaitu siklus I dan II. Masing-masing siklus menggunakan empat tahapan, yaitu (1) menyusun rencana tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melakukan observasi, (4) membuat analisis

dilanjutkan dengan melakukan refleksi. Siklus I menggunakan waktu 4x35 menit (dua pertemuan) dan Siklus II menggunakan waktu 4x35 menit (dua pertemuan). Dalam penelitian ini yang melakukan kegiatan pembelajaran adalah guru kelas IV, dan peneliti sebagai pengamat (*observer*) yang bertugas mengamati proses pembelajaran dan memberi masukan untuk perbaikan tindakan berikutnya termasuk aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Dari uraian-uraian di atas, peneliti memilih model penelitian menurut Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara rinci masing-masing siklus dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2009)

Berdasarkan gambar tersebut, proses penelitian dilakukan dengan dua siklus yang memuat aspek :

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

Aspek	Kegiatan
Perencanaan	a. Membuat perangkat pembelajaran atau RPP dengan strategi pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> . b. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi

	<p>peserta didik, lembar observasi guru, lembar soal tes peserta didik.</p> <p>c. Menyiapkan skenario tindakan</p> <p>d. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran.</p>
Pelaksanaan	<p>a. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan indikator dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran</p> <p>b. Melakukan proses pembelajaran sesuai RPP dengan menggunakan strategi <i>Small Group Discussion</i></p> <p>c. Memberi soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif</p> <p>d. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik mengenai hasil belajar</p> <p>e. Guru menyimpulkan materi dan memberi penguatan</p>
Observasi	<p>a. Mengamati dan melakukan penilaian terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi <i>small group discussion</i> dari tahap awal sampai tahap akhir proses pembelajaran melalui lembar observasi pelaksanaan tindakan yang sudah disediakan.</p> <p>b. Mengamati keaktifan peserta didik</p> <p>c. Mengamati kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan</p> <p>d. Mengamati kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan untuk bahan refleksi.</p>
Refleksi	<p>a. Menganalisa kekurangan dan kelebihan terhadap pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan;</p> <p>b. Melakukan analisa data penelitian yang telah diperoleh dari pelaksanaan tindakan;</p> <p>c. Menyimpulkan hasil penelitian apakah pembelajaran</p>

	<p>menggunakan strategi <i>small group discussion</i> telah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau belum. Jika dari hasil penelitian diperoleh jawaban sudah memenuhi ketuntasan klasikal, maka berarti penelitian selesai tetapi jika ternyata belum maka masuk ke siklus berikutnya.</p>
--	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Jenis Instrumen	Bentuk	Data
Tes	Soal	Nilai
Non Tes	Lembar Observasi	Hasil Observasi
	Dokumentasi	Foto

F. Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud. Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain:

1. Data Kualitatif

Yaitu data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka-angka). Adapun yang termasuk dalam

data kualitatif pada penelitian ini adalah data-data untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah data-data tentang hasil belajar (tes) peserta didik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan kegiatan pengamatan/ pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Aktivitas perhatian peserta didik diamati untuk mendapatkan data kualitatif mengenai seberapa besar persentase hasil belajar dengan menggunakan strategi *small group discussion*. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruhnya terhadap aktivitas peserta didik dan apakah kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau

belum. Di samping itu, juga untuk mengamati aktivitas guru ketika melakukan proses pembelajaran (Kunandar, 2001).

2. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai pelajaran yang disampaikan. (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012).

Tes juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan peserta didik setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *small group discussion*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998).

Teknik dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi melalui barang-barang tertulis seperti buku-buku, daftar nilai, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil observasi pra siklus hasil belajar peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik, dan hasil evaluasi peserta didik. Data berupa hasil observasi aktivitas guru dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil evaluasi peserta didik dan hasil observasi aktivitas peserta didik dianalisis dengan angka-angka. Kriteria ketuntasan belajar individu peserta didik di MI Islamiyah Kroya adalah 70. Sementara kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu apabila terdapat 85% peserta didik yang telah mencapai nilai di atas 70. Untuk menganalisis ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dan aktivitas peserta didik digunakan rumus:

1. Analisis ketuntasan belajar klasikal

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase

R = Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70

SN = Jumlah seluruh peserta didik

2. Analisis aktivitas peserta didik

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Persentase aktivitas peserta didik

A = Jumlah skor tercapai

N = Jumlah skor maksimal (Arikunto, 2010)